

LAPORAN PROGRES KEGIATAN KLASTER DAN SUB-KLASTER DALAM PENANGANAN DARURAT BENCANA SUMATERA – 2025

KLASTER KESEHATAN

KOORDINATOR: PKK/KEMENKES

FASILITATOR KOORDINASI: WHO: Febi, 085794670286, UNICEF: Ninik

Soekotjo, 08128192295, UNFPA: Elisabeth Sidabutar, 081314109686

KEGIATAN PER 5 DESEMBER 2025 (berdasarkan notulensi Rakor Antar Klaster PB, 5 Des. 2025)	UPDATE KEGIATAN PER 6 DESEMBER 2025
<ul style="list-style-type: none"> • Kemenkes telah melakukan upaya pemenuhan kebutuhan logistik, di seluruh provinsi terdampak. Tim sudah bertugas sebagian besar di wilayah Aceh dan sekitarnya. • Rumah sakit dan puskesmas terdampak mulai dibersihkan dan kembali memberikan pelayanan dasar kesehatan. • Di Sumbar: klaster kesehatan dan sub-klasternya sudah aktif • Seluruh Sub klaster kesehatan sudah mulsi bergabung dan melakukan identifikasi kebutuhan • Jumlah unit Yankes rusak masih dalam proses pendataan. • Pelayanan Kesehatan: <ul style="list-style-type: none"> • Emergency kit (obat-obatan) sudah dikirim ke 3 provinsi, mekanisme diatur HOC. • PIC telah digerakkan di Aceh, Sumbar, dan Sumut. • Upaya pengaktifan kembali sistem pelayanan kesehatan (Yankes). • Layanan kesehatan untuk kelompok rentan telah disiapkan dan didorong • Tantangan: 	<ul style="list-style-type: none"> ● Dompot Dhuafa: layanan kesehatan telah diberikan di Aceh (Pidie Jaya dan Bireuen) sejak tanggal 30 November, dan di Sumut (kab. Langkat) dan Sumbar (kota padang) sejak tanggal 4 Desember. Rencana akan kami geser dan tambah tim untuk layanan kesehatan di Aceh Tamiang, Tapsel (Sumut) dan Agam (Sumbar). Saat ini tim yang di lapangan menyampaikan kendala terbesar adalah minimnya air bersih dan BBM. Untuk obat-obatan bagi tim yang di lapangan masih dapat kami penuhi. Kendala lain adalah banyaknya titik yang terdampak sehingga pemerataan ini harus terkoodinir dengan jelas, agar tidak ada penumpukan layanan medis di satu titik. ● MDMC: melakukan kegiatan layanan kesehatan di Aceh (1 tim EMT mobile di Kab. Aceh Utara & 1 tim EMT mobile di Kab. Gayo lues) per hari ini, Sumut (1 tim EMT mobile di Kab. Langkat) per hari ini, dan Sumbar (3 tim EMT mobile di Kab. Agam & 1 tim EMT mobile di Kab. Pesisir Selatan) untuk hari ini, dan masing-masing tim EMT mobile telah membawa obat-obatan dan alkesnya sendiri. ● Yayasan Pusat Pengkajian dan Perlindungan Anak (PKPA) bekerja

<ul style="list-style-type: none"> • Dibutuhkan tenaga tambahan untuk menghidupkan operasional fasilitas kesehatan. • Perlu kemungkinan pendirian RS lapangan • Perlu perhatian timbunan limbah yg berpotensi menimbulkan masalah kesehatan 	<p>sama dengan MDI Sumbar, Ekoba Tamiang & YDAT Tamiang: layanan psikososial untuk 5000 KK di Aceh Tamiang, Medan - Langkat, Padang Pariaman</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Corus International bekerjasama dengan Yakkum Emergency Unit (YEU): mobile clinic dan family kit, 250 family kits dan satu bulan proses mobile clinic, Nilai: 240,000,000. ● Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) bekerja sama dengan PKBI Daerah Aceh, PKBI Daerah Sumatra Utara, PKBI Daerah Sumatra Barat, Dinkes Provinsi setempat untuk 1500 jiwa di Pidie Jaya, Singkil, Tapanuli Tengah, Langkat-Kota Medan, Agam, Padang Pariaman <ul style="list-style-type: none"> ● Dignty Kits ● 1492 Kits ● Rp. 395.000.000 ● Tim medis PKBI juga memberikan mobile service kesehatan, jumlah penerima manfaat akan terus bertambah ● (Lihat bantuan logistik di Klaster Logistik) Caritas Indonesia bekerja sama dengan Caritas Sibolga dan Caritas Padang: untuk 4000 KK di Sumatera Utara: Sibolga, Tapanulis Tengah, Tapanuli Selatan. Sumatera Barat: Padang: hygiene kit 400 pakt, nilai 150.000.000. 3) Layanan kesehatan keliling, nilai kurang lebih 400.000.000. ● UNICEF: <ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi dan dukungan teknis berkelanjutan: Tim Kesehatan UNICEF terus berkoordinasi dengan Kementerian Kesehatan, WHO, dan mitra. UNICEF telah memberikan dukungan teknis, operasional, dan pengembangan kapasitas yang ekstensif untuk memperkuat Pusat Krisis Kesehatan Masyarakat
--	--

	<p>(Puskris) Indonesia dalam mempersiapkan dan merespons keadaan darurat kesehatan, termasuk yang diperburuk oleh risiko terkait iklim. Dukungan ini mencakup pengembangan kebijakan, sistem informasi digital, kerangka kerja kesiapsiagaan darurat, pengembangan kapasitas, dan kesiapan logistik, yang berkontribusi signifikan terhadap arsitektur ketahanan kesehatan nasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persediaan: Untuk meningkatkan ketersediaan layanan darurat, terutama bagi anak-anak dan perempuan di daerah terpencil, sebagai bagian dari respons gempa bumi Cianjur pada tahun 2022, UNICEF telah mendukung penyediaan 122 set tenda rumah sakit lapangan, yang telah didistribusikan di 11 pusat krisis regional. Berdasarkan informasi terbaru dari Pusat Krisis Kementerian Kesehatan, tenda-tenda tersebut saat ini sedang digunakan dalam respons yang sedang berlangsung. - Bantuan teknis berkelanjutan: UNICEF terus mendukung pusat krisis Kementerian Kesehatan dalam pengembangan Pedoman Manajemen Pengumpulan Massa, pelatihan Manajemen Kasus Darurat, dan penyempurnaan pedoman operasional HEOC nasional.
<ul style="list-style-type: none"> • Sub-klaster Kesehatan Reproduksi sudah terbentuk di 3 provinsi 	<ul style="list-style-type: none"> • Batch 1 Pendampingan Pusat 5-9 Desember ke 3 Provinsi terdampak, oleh TIm Sub Klaster Pusat, Kemenkes dan Mitra (AIPTKMI, YKP, IBI) didukung oleh UNFPA

<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi sub klaster kespro Pusat dan 3 Provinsi intens dilakukan • Sub klaster kespro menggunakan standar minimal - paket pelayanan awal minimum untuk kesehatan reproduksi, memprioritaskan perempuan, ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, lansia • Pendataan ibu hamil termasuk ibu hamil berisiko tinggi terus dilakukan • Pelayanan ibu hamil - sangat terganggu, tidak berjalan baik • Beberapa gudang alokon kontrasepsi terendam banjir (1. Aceh Singkil, 2. Simeuleu , 3. Aceh Tamiang, 4. Langsa) belum terkoneksi dengan situasi di tapteng dan sibolga • Teman2 ODHIV yang terdampak masih banyak yang belum terjangkau -- untuk penjangkauan memastikan ketersediaan obat/ARV mereka masih mencukupi. Pendataan masih berlangsung, ARV 10 hari ke depan masih ada • Pelayanan lansia masih belum berjalan - pendataan lansia ketergantungan ringan dan berat -- belum dilakukan secara merata, perlu kerjasama dengan sub klaster Lansia, Disabilitas dan Kelompok Rentan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendataan penanggung jawab sub klaster kespro Kabupaten/Kota • Identifikasi nomor kontak akses dan layanan HIV, KIE sudah dikembangkan dan disebarluaskan • Update PKBI : <ul style="list-style-type: none"> ○ Distribusi hygiene kit sebanyak 413 di Sumatera Barat; ○ 96 kits ibu hamil, 140 kits ibu pasca melahirkan, 104 kit bayi baru lahir, 86 kits wanita usia subur. di Sumut dan Aceh; ○ memberikan layanan kesehatan ke Kab. Padang Pariaman, Kab. Agam dan Kab. Pidie Jaya, Kab. Pidi • MDMC: tim kespro mdmc sudah ada di sumbar, bukitinggi, dan aceh lhoksemawe • UNFPA /Kemenkes: mengirimkan 1,243 kit kebutuhan khusus Perempuan, Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Bayi Baru Lahir, Lansia Perempuan, Lansia Laki-Laki, Menstrual Hygiene ke Aceh, Sumut, Sumbar melalui DInas Kesehatan
--	---

<ul style="list-style-type: none"> • Kesulitan skali untuk melanjutkan pelayanan esensial kesehatan reproduksi • Diharapkan tidak mendistribusikan susu formula dilapangan, menghindari diare dilapangan ; susu formula dapat dikelola menjadi bentuk lain seperti makanan, kue dll • Tim pusat kespro akan melakukan pendampingan batch 1 5-9 Desember, dilanjutkan Batch 2 di minggu berikutnya • Identifikasi nomor kontak komponen kasus kekerasan, HIV, Maternal neonatal dan layanan kontrasepsi sudah dilakukan - KIE sudah mulai disebar via wag. 	
<ul style="list-style-type: none"> • Sub-klaster Gizi: batch kedua sudah berjalan di 3 provinsi. • Fokus kegiatan: distribusi PMT biskuit untuk ibu hamil dan balita. • Kendala: perlu pendirian posko bantuan khusus balita. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dompes Dhuafa hadir di 3 provinsi sejak tanggal 3 Desember untuk memberikan layanan PMBA, di aceh kab. bireuen, sumut di kab. Langkat, dan sumbar skrining gizi di lubuk minturun kota Padang dan rencana akan lanjut layanan PMBA di kab Agam. Saat ini dukungan yang dibutuhkan agar layanan bisa berjalan dengan baik adalah adanya suplai BBM yang bisa memadai, listrik dan air bersih. Karena suplai air bersih sangat terbatas di lapangan saat ini. • UNICEF : <ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi: Dinas Kesehatan Provinsi Aceh melakukan koordinasi rutin dengan pemerintah daerah melalui pembaruan informasi rutin setiap dua hari. - Dukungan Persediaan & Skrining: Saat ini, tim mendukung Kementerian Kesehatan untuk

	<p>menyelesaikan estimasi kebutuhan suplementasi makanan yang menargetkan anak balita dan ibu hamil. Sejauh ini, 800 kaset MUAC telah dikirim ke Kementerian Kesehatan untuk skrining malnutrisi; Dinas Kesehatan Provinsi Aceh juga menyediakan kaset secara lokal. Kementerian Kesehatan menerima 9.553 karton RUTF, dengan 5.806 karton tiba pada bulan Januari. RUTF tersebut diperoleh oleh Kementerian Kesehatan dengan dana pendamping UNICEF.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Advokasi & dukungan teknis: Tim Gizi UNICEF memberikan dukungan teknis kepada Kementerian Kesehatan dalam skrining gizi, koordinasi mitra untuk berbagi informasi, dan diskusi dengan Kementerian Kesehatan mengenai protokol RUTF yang disederhanakan untuk kasus malnutrisi berat.
<ul style="list-style-type: none"> • Sub-klaster Kesehatan lingkungan: batch pertama telah memenuhi permintaan logistik awal. • Fokus pada pencegahan dan pengendalian penyakit terutama yang berbasis lingkungan • Telah dikeluarkan himbauan terkait kesehatan masyarakat. • Distribusi logistik kesehatan lingkungan melalui Labkes telah berjalan. 	<ul style="list-style-type: none"> - ADRA Indonesia bekerja sama dengan Adventist Community Services (ACS), Rumah Sakit Advent Medan memberikan bantuan nontunai multi guna untuk 1000 penerima manfaat di Tapanuli Tengah, Sibolga, Aceh Tamiang, Kota Cane
<p>Sub-klaster Kesehatan Jiwa</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● CBM Global Disability Inclusion bekerja sama dengan Yakkum Emergency Unit (YEU): Rencana Kegiatan Tanggap Darurat di Lhokseumawe dan Aceh Utara: <ul style="list-style-type: none"> - Kesehatan (Mobile Klinik, MHPSS, distribusi Hygiene Kit, Hygiene

	<p>promotion), Target: 3700 jiwa, Nilai: Rp. 2.095.000.000,-</p> <ul style="list-style-type: none">- Disability Inclusion Advocacy, 200 Disabilitas dan Aktor Kemanusiaan, Nilai: Rp. 112.500.000,-- (lihat juga di Klaster Pengungsian dan Perlindungan - Pokja Bantuan Nontunai
	●